

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *pra eksperimental* dengan rancangan *one group pretest-postest* dimana pada penelitian ini sampel di observasi terlebih dahulu sebelum (*pretest*) diberi perlakuan kemudian setelah (*postest*) diberikan perlakuan dan sampel tersebut di observasi kembali (Hidayat, 2007).

Rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Pre test	Perlakuan	Post test
01	X	02

Keterangan :

- 01 : Sampel diobservasi terlebih dahulu untuk mengetahui skala nyeri sebelum diberikan perlakuan
- X : Pemberian perlakuan berupa kompres hangat
- 02 : Evaluasi sampel setelah 20 menit diberikan perlakuan

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MTS N Sumberlawang, dilakukan dari tanggal 20- 31 Agustus 2015.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya subjek atau objek (Hidayat, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah siswi MTS N Sumberlawang sebanyak 142 siswi terbagi dalam 8 kelas.

2. Sampel dan Teknik Sampling

a. Sampel

Sampel yaitu sebagian responden yang diambil sebagai perwakilan populasi (Notoatmojo S, 2010). Menentukan sampel mengacu pernyataan Suharsih Arikunto (2006) bahwa apabila total populasi diatas 100 maka bisa diambil sampel sebesar 15-25% dari total populasi tersebut tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswi sejumlah 142 maka 142 dikali 15% sama dengan 21,30 atau dibulatkan menjadi 22 sampel siswi dan peneliti menambahkan 3 orang siswi sehingga jumlah sampel menjadi 25 orang, ini bertujuan sebagai cadangan jika ada sampel yang eror pada saat penelitian.

b. Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara

populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan atau masalah dalam peneliti). (Nursalam, 2008).

Sampel dalam penelitian ini adalah subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2014).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Wanita yang mengalami dismenore primer atau nyeri haid.
- b. Wanita yang menstruasi hari ke 1 dan 3 dismenorea primer.
- c. Remaja putri yang bersedia menjadi responden.

Sedangkan kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Wanita yang menstruasinya tidak teratur.
- b. Remaja putrid tidak bersedia menjadi responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok (orang, benda, situasi) yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut. Variabel juga merupakan konsep dari berbagai level dari abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2014). Variabel penelitian ini terdiri dari :

a. Variabel bebas

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2010). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian kompres hangat.

b. Variabel terikat

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010). Variabel terikat pada penelitian ini adalah pengurangan nyeri dismenore primer.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2. Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Variabel Bebas Pemberian Kompres Hangat	Kegiatan menempelkan botol air hangat dengan suhu 40-46°C pada bagian perut bawah yang dilakukan pada remaja yang sedang nyeri haid pada hari ke-1 atau ke-2 dan perubahan yang diamati setelah perlakuan selama 20 menit. Botol air hangat diganti setiap 10 menit.	-	-
Variabel Terikat Pengurangan nyeri Dismenore Primer	Nyeri yang dirasakan saat menstruasi yang dirasakan di perut bagian bawah serta respon yang ditunjukkan oleh klien.	Menggunakan Skala Intensitas Nyeri analog visual	Skala Interval

F. Instrument Penelitian

1) Kompres hangat

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian intervensi.

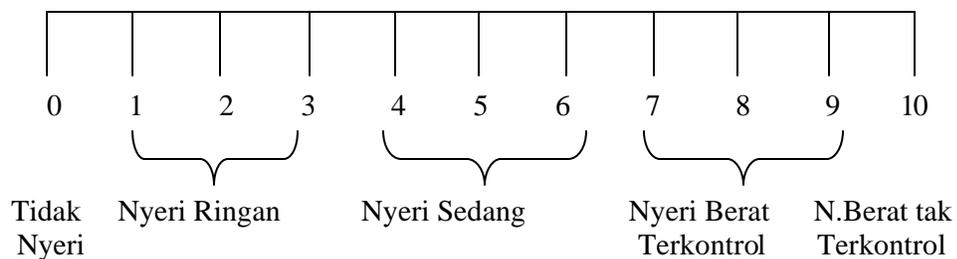
Adapun prosedur intervensi yang peneliti lakukan adalah :

- a. Sebelum digunakan untuk kompres hangat, air hangat dimasukkan terlebih dahulu ke dalam botol plastik dan diisi penuh. Setelah didalam botol, air hangat diukur suhunya.
- b. Klien diberikan perlakuan dalam posisi tidur terlentang, pakaian bagian bawah dibuka untuk lokasi pemberian kompres hangat.
- c. Diletakkan pengalas handuk kecil pada perut bagian bawah untuk menghindari terjadinya iritasi pada kulit.
- d. Melakukan kompres hangat selama 20 menit pada klien.

2) Pengukuran nyeri

Instrumen untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah lembar observasi intensita snyeri berupa skala nyeri (0-10) untuk mengukur intensitas nyeri pre-test dan post-test pada responden yang diteliti.

Instrument pengukur nyeri, menggunakan skala intensitas nyeri analog visual(VAS), yaitu dengan skala 0-10 seperti dibawah ini ;



Keterangan : Skala nyeri menurut Bourbanis

0 : Tidak nyeri

1-3 : Nyeri ringan

Secara obyektif klien dapat berkomunikasi dengan baik.

4-6 : Nyeri sedang

Secara obyektif klien mendesis, menyeringai, dapat menunjukkan lokasi nyeri, dapat mendeskripsikannya, dapat mengikuti perintah dengan baik.

7-9 : Nyeri berat

Secara obyektif klien terkadang tidak dapat mengikuti perintah tapi masih respon terhadap tindakan, dapat menunjukkan lokasi nyeri, tidak dapat mendeskripsikannya, tidak dapat diatasi dengan alih posisi nafas panjang dan distraksi.

10 : Nyeri sangat berat

Pasien sudah tidak mampu lagi berkomunikasi, memukul.

Untuk menjaga validitas data dalam penelitian ini, data dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi.

Pada proses pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti sendiri sesuai dengan prosedur pengambilan data.

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yang digunakan untuk mengukur variabel bebas yaitu perlakuan kompres hangat dan variabel terikat yaitu pengukuran skala nyeri dengan menggunakan metode pengamatan atau observasi.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, observasi merupakan alat ukur dengan cara melakukan pengamatan secara langsung kepada responden yang dilakukan peneliti untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2007). Alat yang digunakan untuk mengukur variabel independen adalah dengan observasi tindakan kompres hangat sedangkan alat yang digunakan untuk mengukur variabel dependen adalah lembar observasi dan dengan alat ukur menggunakan skala nyeri sebelum dan sesudah perlakuan. Instrumen yang digunakan dalam bentuk lembar observasi.

3. Prosedur pengumpulan data

- a. Proses kegiatan penelitian dilakukan setelah mendapatkan persetujuan secara akademis, kemudian peneliti mempersiapkan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian di MTS N Sumberlawang. Setelah mendapatkan ijin, peneliti melakukan kesepakatan dengan calon Responden.
- b. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada calon responden. Setelah memahami tujuan

penelitian, responden diminta menandatangani surat pernyataan kesediaan menjadi responden penelitian.

- c. Meminta responden untuk mendeskripsikan rasa nyerinya sebelum diberikan kompres hangat sebagai pengamatan terhadap obyek penelitian berdasarkan variabel.
- d. Mengajarkan teknik kompres hangat dan memberikan perlakuan pada responden, yaitu dengan teknik pemberian kompres hangat. Kompres hangat yang diberikan dengan suhu 40° - 46° C yang sebelumnya diukur dengan menggunakan termometer air. Kompres hangat diberikan selama 20 menit, setiap 10 menit botol air panas yang digunakan sebagai kompres hangat diganti untuk mempertahankan suhu panas dari kompres panas tersebut.
- e. Meminta responden untuk mendeskripsikan rasa nyerinya, apakah ada perubahan sebelum dan sesudah pemberian kompres hangat. Data dikumpulkan dengan menggunakan skala intensitas nyeri analog visual dan skala deskriptif nyeri Bourbanis yaitu sebelum dilakukan kompres hangat (pretest) dan sesudah dilakukan kompres hangat (posttest) pada masing-masing responden. Selanjutnya pre test dan post test dicatat pada lembar observasi responden.
- f. Data responden saat pengumpulan data didapatkan 25 responden yang disebabkan oleh keterbatasan responden dan keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian. Saat melakukan pengumpulan data ada beberapa calon responden yang ragu-ragu serta merasa malu

untuk diberikan perlakuan kompres hangat sehingga peneliti harus melakukan pendekatan kepada calon responden. Setelah selesai diobservasi, masing-masing responden diberikan suplemen penambah darah.

- g. Hasil pencatatan yang berupa data interval selanjutnya diolah kedalam paket program komputer.

H. Pengolahan dan Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Editing

Editing ini dilakukan dengan cara mengoreksi data yang telah diproses yang meliputi kebenaran pengisian, kelengkapan jawaban, dan relevansi jawaban.

b. Coding

Peneliti melakukan pemberian kode pada data untuk mempermudah mengolah data, semua variabel diberi kode dengan kata lain coding adalah kegiatan merubah bentuk data yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode tertentu, pada variabel dependen yaitu intensitas nyeri diberikan kode jawaban berupa tidak nyeri skor 0, nyeri ringan skor 1, nyeri sedang skor 4, nyeri berat skor 7, nyeri sangat berat skor 10.

c. Tabulating

Data sebelum diklasifikasikan, data terlebih dahulu dikelompokkan menurut kategori yang telah ditentukan, selanjutnya data ditabulasikan sehingga diperoleh frekuensi dari masing-masing variabel.

d. Entry data

Merupakan suatu proses memasukkan data ke dalam komputer yang selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan program komputer.

e. Cleaning

Memeriksa kembali apakah data yang dimasukkan ada kesalahan atau tidak.

2. Analisa data

a. Analisa univariat

Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan tiap variabel yang diteliti secara terpisah dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi dari masing-masing variabel. Variabel yang dianalisis adalah skala nyeri haid yang dirasakan sebelum dilakukan kompres hangat dan skala nyeri haid setelah dilakukan kompres hangat.

b. Analisa bivariat

Uji normalitas data adalah melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov.

$$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

Keterangan

X_i = Angka pada data

Z = Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

SD = Standar Deviasi

Kriteria :

Signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal

Peneliti akan memasukan hasil penelitian dengan menggunakan tabel *paired t-test* yaitu untuk menguji efektifitas suatu perlakuan terhadap suatu besaran variabel yang ingin ditentukan. Uji *paired t-test* digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua kelompok. Rancangan ini paling umum dikenal dengan rancangan *pre post* artinya membandingkan nilai rata-rata *pre test* dan rata-rata nilai *post test* dari suatu sampel. Dengan mencatat hasil pengukuran skala sensasi nyeri sebelum diberikan kompres hangat dan sesudah skala sensasi nyeri setelah diberikan kompres hangat.

Rumus standar defiasi :

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

SD : Penyimpangan dari nilai mean suatu observasi

\bar{x} : rata-rata

n : jumlah responden

Rumus umum paired *t-test* adalah :

$$t = \frac{\bar{d}}{\frac{SD(d)}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

\bar{d} : rata-rata selisih pengamatan

d : selisih pengamatan

SD(d) : Standar Deviasi selisih pengamatan

n : jumlah sampel penelitian

dk : n-1

Selanjutnya hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} yang digunakan dengan derajat bebas (df=db-dk) = n-1 apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a artinya ada beda secara signifikan antara rata-rata *pre* dan *post*.

I. Etika Penelitian

Dalam mendapatkan data dilakukan dengan menekankan etika yang mengacu pada *The America For Public Opinion research* yang dikutip dari Hidayat (2007) yang meliputi :

1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Inform Consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti jika calon responden bersedia untuk diteliti, maka mereka harus mengisi lembar persetujuan tersebut, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak boleh memaksakan dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (lembar observasi) cukup dengan memberikan kode pada masing masing lembar observasi tersebut.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti karena hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset atau hasil dari penelitian.

J. Rencana Jalannya Penelitian

Dalam melakukan penelitian ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan yaitu mempersiapkan rencana jalannya penelitian. Adapun rencana jalannya penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Pertama-tama peneliti melakukan pencarian kasus yang dapat di buku-buku, penelitian terdahulu, teori, dari media dan jurnal-jurnal mengenai efektifitas pemberian kompres hangat terhadap penurunan intensitas nyeri pada remaja putri dalam menurunkan dismenorea primer.

Setelah mendapatkan gambaran tentang kasus dari buku dan jurnal-jurnal, maka peneliti baru menentukan judul skripsi yang kemudian diajukan ke dosen.

Langkah selanjutnya setelah mendapatkan persetujuan judul peneliti mulai menyusun proposal penelitian yang kemudian diajukan ke dosen pembimbing I dan pembimbing II. Selesai mendapatkan persetujuan proposal tersebut maka dilaksanakan ujian proposal.

Rencana setelah ujian proposal kemudian merevisi kembali kekurangan-kekurangan yang ada serta memenuhi saran-saran saat ujian proposal yang telah dilalui maka peneliti kembali melakukan konsultasi untuk penyempurnaan proposal tersebut.

Usai disetujui proposal tersebut maka rencananya peneliti mulai meminta surat pengantar ijin dari kampus untuk mendapatkan ijin dari lokasi penelitian di lapangan, setelah surat pengantar ijin turun dari kampus dan diberikan ke Kepala sekolah Mts N sumberlawang Sragen

sebagai tempat penelitian sesungguhnya, rencana selanjutnya peneliti mulai mensosialisasikan kegiatan yang sudah direncanakan dalam proposal tersebut dan menentukan responden penelitian.

Langkah pertama adalah dengan cara peneliti melakukan pencarian sampel dengan teknik *purposive sampling*.

2. Tahap Pelaksanaan

- a) Peneliti mengajukan surat ijin penelitian dari institusi keMts N Sumberlawang, setelah mendapat persetujuan peneliti melakukan penelitian.
- b) Penelitian dilakukan observasi skala nyeri pada responden sebelum diberikan intervensi / perlakuan (kompres hangat), kemudian setelah perlakuan dilakukan observasi lagi untuk pengambilan data dengan pengisian lembar observasi yang diisi langsung oleh peneliti. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* (Teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan yang dikehendaki). Setelah data terkumpul maka mulailah pengolahan data.

3. Tahap Penyelesaian

Setelah dilakukan pengumpulan semua data, penilaian dan pengolahan data dianalisa dengan menggunakan *paired t-test*.

Setelah ujian skripsi dan merevisi serta mengerjakan semua saran yang bermanfaat untuk menyempurnakan skripsi ini maka peneliti kembali melakukan konsultasi sampai mendapatkan persetujuan final bahwa

skripsi benar-benar sudah dianggap layak dan sempurna oleh dosen pembimbing I dan II yaitu dengan mendapatkan tanda tangan persetujuan bahwa skripsi ini benar-benar sudah selesai.